

BAB V

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa (RST DD) dengan judul Sosialisasi Program Layanan Kesehatan Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bagi Kaum Dhuafa, maka kesimpulan sosialisasi yang dilakukan oleh *Public Relations* Rumah Sakit RST DD dapat dipaparkan oleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada *key informan* dan informan adalah bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh *Public Relations* Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa ada dalam bentuk sosialisasi langsung dan tidak langsung.

Program Sosialisasi yang dilakukan secara langsung :

1. Program sosialisasi yang dilakukan oleh *Public Relations* rumah sakit Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa (RST DD) sudah dilaksanakan sampai ke daerah terpencil dan pedalaman yang dimana sudah disurvei terlebih dahulu dilingkungan tersebut banyak terdapat kaum dhuafa yang kurangnya mendapatkan layanan kesehatan rumah sakit pada umumnya, yang dimana tujuan dibangunnya rumah sakit ini adalah memuliakan dan mensejahterkan kaum dhuafa yang kurangnya mendapat perhatian tentang kesehatan karena kurangnya biaya yang mereka miliki.
2. Sosialisasi yang dilakukan oleh *Public Relations* rumah sakit RST DD untuk program Layanan Kesehatan bagi kaum dhuafa adalah dengan memberikan program kesehatan dengan cara memberikan informasi melalui edukasi kesehatan k3, dan pelayanan kesehatan rumah sakit.

Program Sosialisasi yang dilakukan secara tidak langsung :

1. Selain program sosialisasi yang dilakukan secara langsung melalui pemberian edukasi tentang kesehatan k3, dan pelayanan kesehatan, *Public Relations* rumah sakit Rumah Sehat Terpadu Dompot (RST DD) juga melakukan

program sosialisasi yang dilakukan secara tidak langsung melalui *On Air* Radio, dan *website*.

Sosialisasi yang dilakukan oleh *Public Relations* rumah sakit RST DD menggunakan tahapan RACE didalam melakukan sosialisasi. Elemen tersebut menyatakan bahwa dalam melakukan aktivitasnya, pada awalnya *Public Relation* akan meneliti, mencari tahu bahwa maraknya kapitalis rumah sakit dan kurangnya kepedulian kesehatan untuk kaum dhuafa karna kurangnya biaya yang mereka miliki. Kemudian, setelah menemukan segala informasi secara mendetail, melakukan suatu perencanaan sebagai tindak lanjut dari apa yang ingin dilakukan tersebut, misalnya saja membuat suatu program yaitu dengan program Layanan Kesehatan Bagi Kaum Dhuafa. Dengan memilih Sosialisasi sebagai cara untuk mengkomunikasikannya kepada masyarakat ataupun kaum dhuafa *Public Relations* rumah sakit RST DD melakukan 2 bentuk sosialisasi yaitu secara langsung dan tidak langsung. Setelah itu *Public Relations* RST DD akan mengevaluasi bagaimana kegiatan tersebut, apakah sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Disini *Public Relations* rumah sakit RST DD masih melihat ada beberapa hambatan yaitu baik dari internal maupun eksternal.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa (RST DD) yang berjudul Sosialisasi Program Layanan Kesehatan Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa (RST DD Bogor) Bagi Kaum Dhuafa, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah kegiatan program sosialisasi yang dilakukan oleh *Public Relations* RST DD lebih dimaksimalkan lagi dan dijadwalkan lebih teratur lagi, agar penyampaian sosialisasi yang dilakukan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan dapat tertuju dengan target yaitu khususnya bagi kaum dhuafa.

Program sosialisasi terus diperbaharui dan dilakukan survei lebih ke daerah-daerah terpencil daerah kumuh yang dimana banyak terdapat calon kaum dhuafa. Dan evaluasi Program Layanan Kesehatan bagi kaum dhuafa tersampaikan dan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan untuk memuliakan dan mensejahterakan kaum dhuafa, serta mengurangi hambatan-hambatan yang

kemungkinan terjadi selama menjalankan program sosialisasi, karena hambatan yang terjadi berasal dari internal dan eksternal.

1. *Research* (Penelitian) : dengan melihat dan mencari pokok permasalahan yang sedang terjadi tentang kurangnya kepedulian kesehatan yang diberikan rumah sakit pada umumnya untuk kaum miskin/dhuafa. Pihak rumah sakit sudah cukup baik dengan membuat Program layanan Kesehatan Bagi Kaum Dhuafa. Karena dapat mensejahterakan dan memuliakan kaum miskin yang membutuhkan pelayanan kesehatan dari rumah sakit.
2. *Actions* (Kegiatan) : dengan kegiatan yang akan dilakukan dan dijalankan oleh praktisi *Public Relations* Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa sudah baik dan berjalan lancar dengan merencanakan kegiatan program layanan kesehatan bagi kaum dhuafa dengan menyediakan sebuah layanan yang diberikan kepada kaum dhuafa secara gratis dan memberikan fasilitas yang terbaik bagi kaum dhuafa yaitu sebuah Pelayanan Kesehatan Bagi Kaum Dhuafa. Tetapi lebih diperhatikan dalam penyusunan jadwal kegiatan dengan baik dan lebih membagi tugas dengan staff humas/karyawan langsung yang terlibat agar tidak terbentur jadwal untuk melakukan kegiatan yang akan dilakukan.
3. *Communications* (Komunikasi) : dengan memilih sosialisasi sebagai media komunikasi untuk menyebarkan informasi dan memberikan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Sosialisasi yang diberikan secara langsung sudah baik dan berjalan lancar hanya kendala atau hambatan yang bersumber dari internal saja yaitu misalnya dengan bentroknya jadwal agenda yang harusnya dilakukan sosialisasi tersebut tapi tersendat dengan adanya jadwal lain. Dan sosialisasi secara tidak langsung sudah efektif dan *Public Relations* rumah sakit RST DD sudah memberikan informasi secara lengkap tapi kurangnya rasa peduli masyarakat untuk membantu memberikan *like & share* serta informasi bagi yang membutuhkan pelayanan ini. Jadi drasa kurang afektif apabila melakukan sosialisasi secara tidak langsung.

4. *Evaluating* (Evaluasi) : diharapkan dalam evaluasi ini pihak Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Dompet Dhuafa khususnya praktisi *Public Relations* harus dapat mengoptimalkan penggunaan media agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan masyarakat menjadi lebih paham dalam menerima informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan begitu sosialisasi Pelayanan Kesehatan ini melalui komunikasi eksternal berlangsung secara efektif.

